

ABSTRAK

Rahmad Nisfi Azwar, 190103040329, *Kontribusi Religiusitas Terhadap Kebahagiaan Narapidana Narkotika Di Lapas Kelas IIB Amuntai*. Skripsi, Banjarmasin, Jurusan Psikologi Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Pembimbing: Imadduddin, M.A., M.Kes dan Dr. Taufik Hidayat, M.Kes., Psikolog.

Kata Kunci : Kebahagiaan, Narapidana narkotika, Lapas Kelas IIB Amuntai Religiusitas.

Kebahagiaan merupakan suatu kondisi yang menjadi tujuan hidup dan juga dambaan semua orang terlepas dari latar belakang ras, suku, bangsa, agama dan jenis kelamin. Termasuk narapidana narkotika yang sebelum masuknya ke Lapas memang mempunyai permasalahan kebahagiaan, yang menjadikan mereka menggunakan narkoba. Oleh karena itu Lapas Kelas IIB Amuntai melakukan pembinaan terhadap narapidana narkotika dengan pendekatan religiusitas. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kontribusi dari religiusitas terhadap kebahagiaan narapidana narkotika di Lapas Kelas IIB Amuntai.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan pengujian regresi linear sederhana. Populasi penelitian ini berjumlah 313 orang narapidana narkotika di Lapas Kelas IIB Amuntai, dengan sampel sebanyak 167 responden. Sampel pada penelitian ini menggunakan perhitungan tabel yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael dengan toleransi error sebanyak 5%. Skala religiusitas pada penelitian ini didasari 3 aspek yaitu Islam, Iman dan Ihsan. sedangkan untuk skala kebahagiaan didasari 6 aspek yaitu *virtue of cognitive*, *virtue of courage*, *virtue of humanity and love*, *virtue of justice*, *virtue of temperance* dan *virtue of transcendence*.

Hasil menunjukkan kebanyakan narapidana narkotika masuk dalam kategori usia dewasa dini dengan rentang usia 18-40 tahun (75%), berpendidikan terakhir SMA (37%) dengan status pernikahan didominasi sudah menikah (41%). Tingkat religiusitas narapidana narkotika di Lapas Kelas IIB Amuntai didominasi oleh responden yang tingkat religiusitasnya sedang (69%). Sedangkan, tingkat kebahagiaan narapidana narkotika di Lapas Kelas IIB Amuntai berada pada kategori sedang, hal ini ditunjukkan dari banyaknya responden memiliki tingkat kebahagiaan sedang (66%). Kemudian hasil uji hipotesis menunjukkan terdapatnya kontribusi religiusitas terhadap kebahagiaan narapidana narkotika dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 (nilai $\text{sig} < 0,05$) dengan sumbangan efektifnya sebesar (16,8%) sedangkan (83,2%) dipengaruhi oleh faktor lain. Penelitian ini menjadi bukti bahwa religiusitas berkontribusi terhadap kebahagiaan seseorang, jadi diharapkan atas dasar penelitian ini para pembaca bisa menjadikan religiusitas sebagai langkah awal ketika ingin bahagia.